

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK MELALUI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DI UPTD SD INPRES MOEPALI

Katerina Juniwati Lapekoli¹, Jhon Abraham Lalangyame², Nehemia Fanpada³, Jeni Soekarni Haan⁴, Mathias Padamani⁵, Nurfitri Arsyifah Burhan⁶
 Universitas Tribuana Kalabahi

E-mail: katerinalapekoli@gmail.com¹, abalalangyame@gmail.com²,
fanpadanehemia@gmail.com³, jenyhaan612@gmail.com⁴,
mathiaspadamani@gmail.com⁵, nurfitriarsyifahburhan@gmail.com⁶

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-06-31

KATA KUNCI

Pemanfaatan, perpustakaan, minat baca.

A B S T R A K

Rendahnya minat baca masyarakat kita sangat mempengaruhi kualitas bangsa indonesia, sebab dengan rendahnya minat baca maka tidak bisa mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi didunia. Dengan adanya perpustakaan dapat memberikan "rasa candu" pada peserta didik dan memunculkan new habits yakni membaca. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian yang menjadi fokus utama dalam memunculkan data adalah UPTD SD INPRES MOEPALI yang terletak di Kecamatan Teluk Mutiara. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan informan seperti Kepala Sekolah, guru, siswa, dan tenaga perpustakaan. Data sekunder yang digunakan seperti arsip-arsip sekolah, beserta dokumen lainnya yang dapat menunjang kelengkapan dari data primer. Teknik cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data, adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu, data reduction, data display, dan conslution drawing/verifikation. Hasil penelitisan menunjukan upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca di UPTD SD INPRES MOEPALI Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor, sudah menjalankan beberapa upaya akan tetapi belum berjalan sesuai harapan, disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, keadaan perpustakaan baik dari koleksi, sarana, dan juga belum mempunyai pustakawan sehingga perpustakaan berjalan mengikuti alur yang ada.

A B S T R A C T

Keywords: utilization, library, interest in reading

The low interest in reading in our society greatly affects the quality of the Indonesian nation, because with low interest in reading, we cannot know and follow developments in science and information in the world. Having a library can give students a "feeling of addiction" and give rise to new habits, namely reading. This research is descriptive research using a

qualitative approach. The research location that was the main focus in generating data was UPTD SD INPRES MOEPALI which is located in Teluk Mutiara District. Primary data is data obtained directly from informants such as school principals, teachers, students and library staff. Secondary data used include school archives, along with other documents that can support the completeness of primary data. The techniques used by researchers to obtain data, in this research the researchers used observation and documentation techniques. The data analysis used is data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the research show that efforts to utilize the school library to increase interest in reading at UPTD SD INPRES MOEPALI, Teluk Mutiara District, Alor Regency, have carried out several efforts but have not yet gone according to expectations, due to several factors, namely, the condition of the library, both in terms of collections, facilities, and also not yet have a librarian so that the library runs according to the existing flow.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi kegenerasi. Pendidikan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 yang berbunyi: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu kegiatan dalam pembelajaran adalah membaca Nawawi (2018) salah satu aktivis terpenting dalam hidup adalah membaca. Kesuksesan di sekolah di masyarakat pada semua pembelajaran didasarkan pada kemampuan membaca dan literasi yang telah mendarah daging, kemungkinan lebih besar membuka jalan untuk sukses dalam hidup pada setiap anak sejak lahir (Syah et al, 2019). Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah dan sedikit orang yang tertarik membaca dan menulis membuat sumber daya manusia berkualitas dalam sains dan teknologi, karena minat baca tulis yang rendah.

Untuk menumbuhkan minat baca siswa pada saat ini literasi digencarkan karena buku merupakan jendela ilmu. Sebelum pembelajaran dimulai dilakukan literasi minimal 15 menit. Siswa tidak akan dapat berprestasi dengan baik dalam pembelajaran jika minat baca siswa rendah. Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah menjadi salah satu cara untuk membantu meningkatkan minat baca khususnya di sekolah dasar.

Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku, maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Hartono (2016) Perpustakaan sekolah sebagai tempat menyimpan

koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis oleh pustakawan serta digunakan untuk sumber informasi.

Tujuan Perpustakaan sekolah adalah untuk membantu pelaksanaan proses belajar mengajar (Munatzir, 2021), tujuan perpustakaan sekolah adalah mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah, mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka, memupuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca, membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para peserta didik dalam menyediakan bahan bacaan yang bermutu.

Fungsi perpustakaan adalah sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar. Pusat penelitian sederhana, yaitu dengan menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik. Pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi, yaitu dengan menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik dan tenaga kependidikan. Perpustakaan sekolah sebagai fungsi edukatif, yaitu siswa memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan sekolah sebagai bahan sumber belajar (buku fiksi dan nonfiksi) yang tersedia di perpustakaan (Febriani 2014).

Manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana bagi siswa untuk belajar menjadi insan yang memiliki literasi informasi (Wardiana, 2021). Perpustakaan sekolah akan bermanfaat jika para siswa dan guru sekolah telah terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah. Manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah antara lain sebagai berikut: a) Menimbu lkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca. b) Memeperkaya pengalaman belajar selain diluar kelas. c) Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat. d) Mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru. e) Membantu guru memperoleh dan menyusun materi pembelajaran. f) membantu kelancaran san penyelesaian tugas para karyawan sekolah. G) mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seleruh civitas sekolah

Minat dapat di artikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek menurut Ratanasari (2011) menyatakan bahwa minat baca dapat diartikan sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam di sertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu objek tanpa adanya paksaan ataupun tekanan dari siapa pun, minat tersebut benar-benar muncul karena keinginannya sendiri. (Sari & Wakijo., 2017).

Meningkatkan minat membaca siswa sangatlah di perlukan, untuk mempertajam pengamatan kita terhadap informasi-informsasi pengetahuan yang diperlukan siswa dalam memperbaiki kualitas diri dalam belajar. Banyak slogan yang kita dengar seperti, :membaca akan membuka jendela dunia, dan perpustakaan adalah salah satu tempatnya”, Murniviyanti (2015) Membaca merupakan jendela dunia, dengan membaca kita mampu mengenali dunia beserta isinya tanpa harus mengelilinginya. Membaca juga dapat meningkatkan daya pikir dan kemampuan seseorang dalam menemukan hal-hal baru yang berguna bagi kehidupan.

Kurangnya minat baca yang dimiliki oleh siswa mendorong pihak sekolah untuk sesegera mungkin memfasilitasi dan menganalisis apa yang menjadi penyebab hal tersebut. Dalam hal ini, tentu sangat diperlukan kerja sama antara guru, siswa, dan pihak sekolah dalam pengadaan sumber bacaan, terutama buku-buku pelajaran yang sangat dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran. Minat akan berperan sebagai kekuatan yang memotivasi, atau sebagai kekuatan yang akan mendorong anak-anak untuk belajar, minat memiliki dampak yang sangat besar pada pembelajaran di sekolah. Siswa yang terlibat dalam materi, proses pembelajaran, dan instruktur yang mengajar tampaknya lemah memotivasi untuk mempertahankan kebiasaan belajar mereka yang cermat. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa perpustakaan merupakan tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan selain dari pembelajaran di kelas, oleh sebab itu pemanfaatan perpustakaan seharusnya dapat sebaik mungkin agar pembelajaran di kelas seperti, bedah buku, diskusi, literasi menjadikan perpustakaan menjadi tempat favorit.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang mendeskripsikan tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Perpustakaan di UPTD SD INPRES MOEPALI”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah, mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah, kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah, solusi terhadap kendala perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengamatan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD INPRES MOEPALI Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Adapun untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan di lingkungan Sekolah sedangkan dokumentasi dilakukan untuk menguatkan hasil penelitian ini. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk mendapatkan data dengan cara melihat keadaan perpustakaan sekolah, keadaan siswa bagaimana dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang, Sugiyono (2015). Adapun dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperdalam keabsahan data yang telah didapatkan melalui alat pengumpul data yang lain. Dalam proses dokumentasi data-data penelitian yang bersifat fisik seperti dokumentasi berupa foto, gambar, video, atau tulisan terkait sarana prasarana perpustakaan, dokumentasi kinerja kaperpus dan pustakawan seperti foto kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik, kegiatan Literasi, serta dokumen dokumen

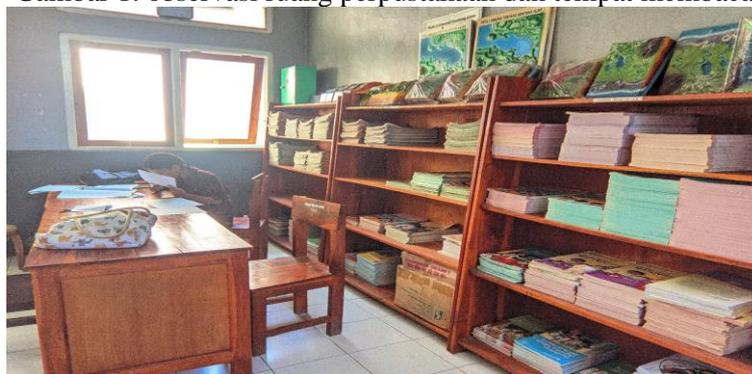
yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti ruang/pojok baca, daftar kunjungan siswa, dan buku-buku koleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat gambaran umum dari perpustakaan sekolah, koleksi buku-buku di perpustakaan, tempat membaca.



Gambar 1. observasi ruang perpustakaan dan tempat membaca



Gambar 2. koleksi buku-buku membaca

Pada penelitian ini ada 1 orang informan yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data, yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu: nama penjaga perpustakaan

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di UPTD SD INPRES MOEPALI

Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI. Dari hasil penelitian sebelumnya telah dijelaskan bahwa pihak perpustakaan melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran, namun belum semua guru mata pelajaran memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat belajar dan pusat informasi, sehingga hal ini sangatlah berpengaruh terhadap minat membaca siswa.

Adapun pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengajak peserta didik untuk belajar di perpustakaan
- b. Pihak perpustakaan melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran
- c. Mengarahkan guru mata pelajaran agar dapat mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan supaya tercipta budaya gemar membaca dan cinta perpustakaan.

Perpustakaan sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Maka dari itu pihak sekolah harus membuat perencanaan

kerja sesuai dengan kurikulum pelajaran, bagaimana strategi sekolah dan pengurus perpustakaan merencanakan program kerja dan kegiatan-kegiatan sekolah yang dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat belajar dan pusat informasi bagi peserta didik dalam menunjang pembelajarannya di kelas.

Perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat edukasi artinya perpustakaan juga berfungsi sebagai guru atau tempat sumber belajar yang menyediakan berbagai kebutuhan para peserta didik, sebab salah satu tujuan perpustakaan sekolah yaitu sebagai tempat mengembangkan dan meningkatkan minat membaca, Lestari, I.A & Harisuna, N.R (2019). Dalam hal ini pihak perpustakaan melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran untuk melakukan pembelajaran di dalam perpustakaan terutama untuk guru mata pelajaran bahasa indonesia dan bahasa inggris. Ada juga beberapa guru mata pelajaran lainnya yang mengarahkan siswa untuk mencari tambahan referensi pustaka dalam menyelesaikan tugasnyatugasnya seperti membuat makalah, kliping dan lain-lain. Pada saat KBM guru dapat membuat gerakan kunjungan ke perpustakaan bersama siswa, di mana siswa harus membaca buku yang mereka sukai di perpustakaan.

Dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan literasi selain membiasakan siswa untuk membaca, menulis atau membuat dan menghargai karya tulis maka guru juga dapat memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karya tulis yang kemudian siswa disuruh untuk mengapresiasi atau menghargai karya tulis temannya. Dengan menghargai karya tulis maka siswa akan paham tentang pentingnya mendukung budaya menulis. Menulis akan melahirkan ideide yang cemerlang yang bahkan dapat mengatasi persoalan bangsa dengan dukungan riset agar relevan untuk diterapkan. Untuk menarik minat pengunjung untuk datang ke perpustakaan, guru membuat beberapa kegiatan, antara lain mengajak siswa mencari bahan bacaan di perpustakaan, mengadakan lomba, membuat sinopsis, puisi, dan lain sebagainya (Wijayanti, 2012).

2. Mekanisme Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa UPTD SD INPRES MOEPALI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka di peroleh hasil yang menjawab permasalahan pada penelitian. Hasil penelitian dilapangan menjelaskan bahwa koleksi buku di perpustakaan UPTD SD INPRES MOEPALI belum begitu banyak, untuk buku pelajaran sudah memenuhi kebutuhan siswa sedangkan untuk buku bacaan fiksi dan nonfiksi masih sangat sedikit apa lagi perpustakaan UPTD SD INPRES MOEPALI masih kurangnya jumlah koleksi buku yang ada masih sangat terbatas dan perlu untuk menambah lagi jenis koleksi bukunya. Kepala perpustakaan dan pustakawan perpustakaan UPTD SD INPRES MOEPALI melakukan beberapa cara mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI meliputi :

- a. Proses penyelenggaraan perpustakaan
- b. Layanan perpustakaan
- c. Koleksi perpustakaan.

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk membantu pelaksanaan proses belajar mengajar, Munatzir (2021) tujuan perpustakaan sekolah adalah mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah, memupuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah berperan sebagai tempat mendapatkan informasi untuk

masyarakat sekolah yaitu guru dan peserta didik serta sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah (Solihah, 2017).

Pada proses penyelenggaraan perpustakaan di UPTD SD INPRES MOEPALI kepala perpustakaan membuat program kerja di perpustakaan sekolah. Program kerja yang dilakukan di perpustakaan ada program mingguan, program bulanan dan program tahunan. Untuk program kerja mingguan kami membuat jadwal kunjungan setiap kelas ke perpustakaan yang dilaksanakan setiap hari untuk kelas yang berbeda sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada program bulanan melaksanakan kegiatan literasi di perpustakaan dengan membaca buku selain buku pelajaran, buku yang di baca boleh dari koleksi perpustakaan maupun buku sendiri.

Dalam membuat program kerja perpustakaan, pustakawan juga di ikut sertakan, sebab pada saat pelaksanaan kegiatan program kerja yang telah direncanakan harus melibatkan sumber daya manusia yang ada di perpustakaan. Jika pustakawan tidak di ikut sertakan maka kegiatan program kerja tidak dapat terlaksanakan dengan lancar di karenakan staf tidak mengetahui program kerjanya dan apa yang akan di kerjakannya. Karena staf perpustakaan yang akan menjalankan program kerja di perpustakaan. Untuk mendukung program kerja di perpustakaan maka perlunya memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan, yaitu dengan memberikan kenyamanan pada saat pengunjung berada di dalam perpustakaan. Pelayanan pustakawan sangatlah penting, karena pustakawan ikut berperan penting dalam meningkatkan minat membaca siswa. Pustakawan membantu pengunjung perpustakaan mencari dan menemukan buku referensi yang di inginkan pemustaka. Pustakawan juga berperan dalam hal peminjaman dan pengembalian buku.

Perpustakaan berfungsi sebagai penyediaan bahan perpustakaan di perpustakaan sekolah, yaitu mendukung kurikulum sekolah, menyediakan koleksi dasar untuk pembinaan guru dan peserta didik. Tata ruang perpustakaan telah kami upayakan untuk membuat ruangan yang nyaman untuk siswa berada di perpustakaan. Kita juga mengupayakan ruang ventilasi yang baik dan melengkapi sarana prasarana yang diperlukan di perpustakaan supaya nyaman, menyusun koleksi di rak dengan rapi sehingga memudahkan pengunjung untuk mencari buku yang di inginkan. Adanya jadwal kunjungan perkelas untuk ke perpustakaan sehingga dapat memberikan kenyamanan.

3. Kendala Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di UPTD SD INPRES MOEPALI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di SMK Negeri 1 Muara Telang. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka di peroleh hasil yang menjawab permasalahan pada penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa yang menjadi faktor penghambat untuk pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat belajar dan informasi dalam meningkatkan minat membaca siswa adalah masih sedikitnya jumlah koleksi buku – buku non fiksi sehingga siswa tidak banyak pilihan dalam mencari tambahan informasi di perpustakaan, masih belum maksimalnya kegiatan yang dilakukan di perpustakaan sekolah serta layanan kepada pemustaka yang belum maksimal. Wakil kurikulum, kepala perpustakaan dan pustakawan perpustakaan menyatakan bahwa yang menjadi kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah koleksi buku non fiksi yang masih sedikit

- b. Rendahnya minat membaca siswa
- c. Kurang maksimalnya proses pelayanan dan kegiatan di perpustakaan
- d. Fasilitas perpustakaan yang belum lengkap.

4. Solusi Terhadap Kendala Perpustakaan Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di UPTD SD INPRES MOEPALI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan solusi terhadap kendala perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa UPTD SD INPRES MOEPALI. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka di peroleh hasil yang menjawab permasalahan pada penelitian. Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI mendapatkan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang di hadapi antara lain Jumlah koleksi buku non fiksi yang masih sedikit, rendahnya minat membaca siswa kurang maksimalnya proses layanan dan kegiatan di perpustakaan, fasilitas perpustakaan yang belum lengkap.

Wakil kurikulum, kepala perpustakaan dan pustakawan perpustakaan UPTD SD INPRES MOEPALI, menyatakan bahwa solusi kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI adalah sebagai berikut :

- a. Sekolah menambah koleksi buku, mengajukan bantuan kepada pihak dinas pendidikan dan menambah fasilitas sarana prasana perpustakaan.
- b. Pustakawan memberikan promosi kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan akan pentingnya fungsi dari perpustakaan sekolah.

Untuk meningkatkan minat membaca bagi anak usia sekolah diperlukan campur tangan dari pendidik (guru), keluarga (orang tua). Lingkungan dan pemerintah, serta harus di dukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai agar anak merasa tertarik untuk membaca, Karo-Karo. D (2013).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI, dilakukan dengan cara mengajak peserta didik untuk belajar di perpustakaan, pihak perpustakaan melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran, dan mengarahkan guru mata pelajaran agar dapat mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan supaya tercipta budaya gemar membaca dan cinta perpustakaan. Mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI meliputi proses penyelenggaraan perpustakaan, layanan perpustakaan, dan koleksi perpustakaan

Kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI adalah sebagai berikut : Jumlah koleksi buku non fiksi yang masih sedikit, Rendahnya minat membaca siswa, Kurang maksimalnya proses pelayanan dan kegiatan di perpustakaan, dan Fasilitas perpustakaan yang belum lengkap. Solusi kendala pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa di UPTD SD INPRES MOEPALI adalah sebagai berikut : Sekolah menambah koleksi buku, mengajukan bantuan kepada pihak dinas pendidikan provinsi sumatera selatan dan bekerja sama dengan pihak lainnya. Dan menambah fasilitas sarana prasana perpustakaan, Kepala perpustakaan dan pustakawan mengatur jadwal kunjungan perkelas. Membuat program kegiatan perpustakaan, dan memberikan

penghargaan kepada siswa, dan pustakawan memberikan promosi kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan akan pentingnya fungsi dari perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- 4934, vol 1, no 1 2013, page 12-
1, No. 2, November 2012: 109 – 118, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi
1206/1/Pemanfaatan
19 DOI:
Bafadal, I.(2015), Pengelolaan perpustakaan sekolah, Jakarta, Bumi
Aksara.
Belajar Siswa Kelas Xii Ips Di Ma Al-Ijtihad Danger Lombok Timur, UIN Mataram
Febriani.R (Artikel 2014), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa
Di SMP, Universitas Tanjungpura Pontianak Prodi Pendidikan Ekonomi.
Fiqriansyah, N. (2021). Pengaruh manajemen fasilitas perpustakaan dan manajemen pelayanan
perpustakaan terhadap minat baca peserta didik. *Managere*, 3(1), 11– 26.
Hartono,(2016). Manajemen Perpustakaan Sekolah Mnuju
Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Vii Semester Genap Smp Negeri 2 Metro Tahun
Pelajaran 2016/2017, e-ISSN 2442-9449
<http://repositori.uinalauddin.ac.id/1>
<https://doi.org/10.24114/esjggsd.v1i1.1293>
Ipteks untuk Masyarakat
Karo-karo.D (2013), Meningkatkan
Lestari, I.A & Harisuna, N.R (2019), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber
Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa Terhadap Minat Baca Siswa, diskusi Panel
nasional pendidikan Matematika, ISSN 2581-0812,
Maulana Malik Ibrahim Malang.
Media , 2016
Methods).Badung: Alfabeta.
Minat Membaca Anak Usia
Moleong, L.J. (2010), Metode penelitian Kualitatif, Bandung Alfabeta.
Munatzir.N.M. (2021), Pengaruh
Murniviyanti. L (2015), Menumbuhkan Kebiasaan Membaca Siswa melalui perpustakaan,
Universitas PGRI Palembang.
Nasional
Nawawi, S. E. (2018). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Motivasi
Peningkatan Minat Baca Siswa SLTP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Dengan Hasil
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap
Pemanfaatan perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah
Madani Alauddin Paopao, UIN Alauddin Makasar.
Perpustakaan Modern dan
Profesional, Yogyakarta : Ar-Ruzz
Ratnasari, P, (2011), Asyiknya Membaca, (Jakarta: Prestasi Pustaka Anak)
Sari, N & Wakijo (2017), Pengaruh
Sekolah, Elementary schoo Journal PGSD FIP UNIMED, e-ISSN 2407
Soliha. M (2017), Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi
Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang. UIN
Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono.(2012).Metode Penelitian kombinasi (Mixed
Sugiyono.(2015), .Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dann R & D.
Badung: Alfabeta.
Syah, D., Imroatun, & Jannah, T. U. (2019). Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan

- Sekolah Terhadap Minat Membaca Siswa. Cilegon, 11(2), 50–57.
UIN Alauddin Makassar.
Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan
Universitas Indraprasta PGRI
Vol.5. No.1 (2017) 115-126, pISSN 2337-4721, Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi,
Universitas Muhammadiyah Metro.
Wardiana, W. (2021), Hubungan
Wijayanti, (2012), Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di
Desa Cisauk, Tangerang, ISSN 1410 - 5675 Vol.